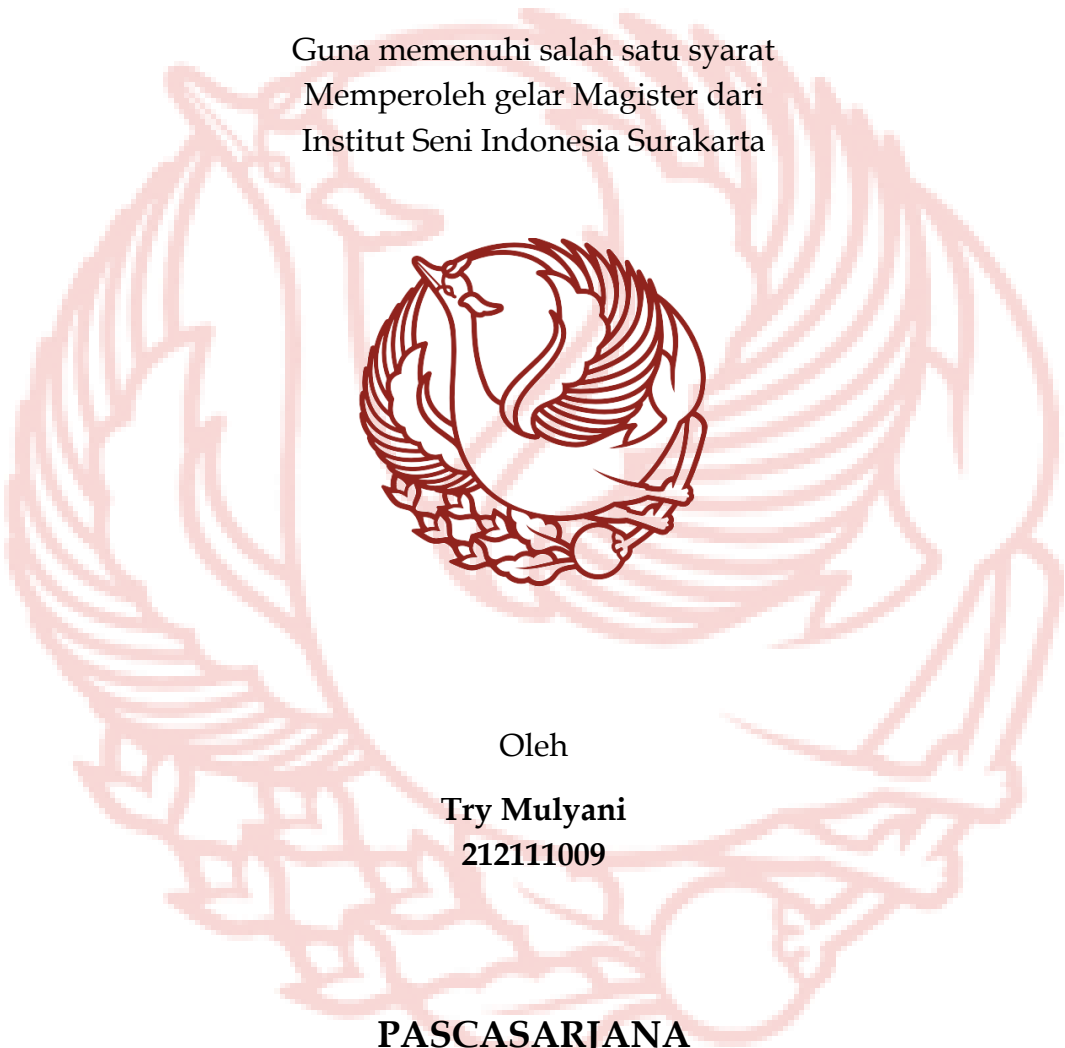


**REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL
DALAM FILM PENDEK “DEMI NAMA BAIK KAMPUS”**

TESIS

Guna memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh

Try Mulyani
212111009

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Representasi Kekerasan Seksual dalam Film Pendek Demi Nama Baik Kampus” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 29 September 2023

Yang membuat pernyataan



Try Mulyani
212111009

PERSETUJUAN

TESIS

REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENDEK “DEMI NAMA BAIK KAMPUS”

Oleh :

Try Mulyani
NIM: 212111009

Surakarta, 29 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS

REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENDEK “DEMI NAMA BAIK KAMPUS”

Oleh
Try Mulyani
NIM: 212111009
(Program Studi Seni Program Magister)

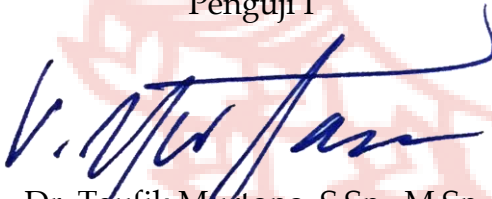
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal 29 September 2023

Ketua Penguji



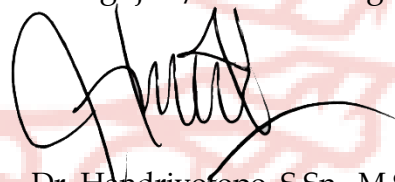
Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si
NIP. 196309021991031001

Penguji I



Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn
NIP. 197003152005011001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M. Hum
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENDEK DEMI NAMA BAIK KAMPUS

Oleh

Try Mulyani

NIM: 212111009

(Program Studi Seni Program Magister)

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana kekerasan seksual direpresentasikan dalam film pendek Demi Nama Baik Kampus. Isu kekerasan seksual di kampus sedang marak di Indonesia dan menjadi wacana dalam banyak media. Rumusan permasalahannya adalah bagaimana kekerasan seksual direpresentasikan dalam film pendek Demi Nama Baik Kampus?, dan bagaimana makna dalam film pendek Demi Nama Baik Kampus dalam mengungkap kekerasan seksual dalam kampus? untuk menemukan representasi menggunakan teori Stuart Hall dan menemukan makna menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Langkah-langkah metodenya yaitu mengambil reduksi data berdasar *mise en scene* dari 8 potongan *scene* film pendek Demi Nama Baik Kampus untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) posisi perempuan menjadi korban kekerasan seksual oleh laki-laki tercermin pada tokoh Sinta dalam film tersebut. Dalam konteks resepsi, film pendek Demi Nama Baik Kampus ditafsirkan oleh penonton dari posisi oposisi yaitu tidak mencerminkan realitas yang kompleks dari masalah kekerasan seksual di kampus dan mungkin memiliki motif politik atau citra yang terkait dengan pemerintah. (2) Berdasarkan makna film menunjukkan bentuk-bentuk kekerasan pada tokoh Sinta meliputi: Sinta mengalami kekerasan seksual di kampus, Pak Arie Mengintimidasi Sinta, Sinta mengalami gejala trauma usai kekerasan seksual, Sinta ditolak menjadi korban kekerasan seksual, Sinta mengalami konsekuensi akibat kekerasan seksual, Sinta mendatangi kantor satgas, Pak Arie terbukti menjadi pelaku kekerasan seksual, Sinta mendapatkan keadilan.

Kata Kunci: Film, Representasi, Kekerasan Perempuan, UU No. 30 tahun 2021

ABSTRACT

REPRESENTATION OF SEXUAL VIOLENCE IN THE SHORT FILM DEMI NAMA BAIK KAMPUS

By

Try Mulyani

NIM: 212111009

(Master's Program in Arts Study Program)

This research attempts to describe how sexual violence is represented in the short film For the Good Name of the Campus. The issue of sexual violence on campus is currently widespread in Indonesia and has become a topic of discussion in many media. The formulation of the problem is how is sexual violence represented in the short film For the Good Name of the Campus?, and what is the meaning of the short film For the Good Name of the Campus in revealing sexual violence on campus? to find representation using Struat Hall's theory and find meaning using Roland Barthes' semiotic theory. The method steps are to reduce data based on mise en scene from 8 scenes from the short film "For the Good Name of the Campus" for analysis. The research results show that (1) the position of women as victims of sexual violence by men is reflected in the character Sinta in the film. In the context of the reception, the short film Demi the Good Name of the Campus is interpreted by the audience from an oppositional position, namely that it does not reflect the complex reality of the problem of sexual violence on campus and may have political motives or images related to the government. (2) Based on the meaning of the film, it shows forms of violence against the character Sinta including: Sinta experiences sexual violence in the village, Mr. Arie intimidates Sinta, Sinta experiences symptoms of trauma after sexual violence, Sinta is rejected as a victim of sexual violence, Sinta experiences the consequences of sexual violence, Sinta goes to the task force office, Mr. Arie is proven to be the perpetrator of sexual violence, Sinta gets justice.

Keywords: Film, Representation, Violence against Women, Law no. 30 years 2021

KATA PENGANTAR

Atas Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah Tesis dengan judul "Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film Demi Nama Baik Kampus", telah selesai dengan baik dan menjadi penanda selesainya studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta telah terselesaikan.

Tesis ini menguraikan dan menganalisis berkaitan dengan representasi kekerasan seksual dalam film pendek Demi Nama Baik Kampus berdasarkan interpretasi kekerasan seksual terhadap makna di balik tanda-tanda semiotika yang ada pada film pendek Demi Nama Baik Kampus.

Temuan dari keberhasilan dari penulisan tesis ini tidak lepas dari kerja penulis dan keterlibatan beberapa pihak. Berdasarkan hal tersebut perlu penulis sampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan khusus. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran untuk penulisan tesis ini. Terima kasih disampaikan kepada ibu Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana

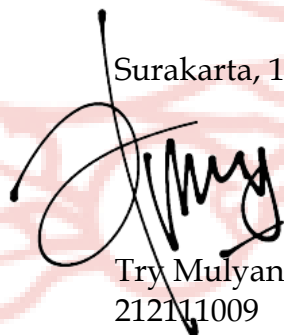
Institut Seni Indonesia Surakarta. Terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta serta ketua penguji tesis atas saran dan koreksi yang diberikan pada proses uji tesis. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada yang terhormat bapak Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn., selaku penguji tesis atas penilaian dan kritik pada tesis ini.

Tak lupa diucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu proses dalam penelitian tesis ini. Bapak Dr. Rustim., M.A., yang telah berkontribusi melalui diskusi mengenai penulisan tesis, atas kesedian meluangkan waktu secara online dan memberikan informasi terkait pernyataan penelitian tesis. Kepada rekan-rekan seangkatan yang sama-sama berjuang menyelesaikan tesis program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya satu persatu, terkhusus Andi Khairunnisa Nur., S.Sn., Candra Mohammad Wisnu., S.Tr. Sn., Chairini Aisyah, S.Ds., Ega Damayanti, S.Sn., Linda Utami, S.Tr.Sn., Litya Ainunning Puri, S.Sn., dan Yani Kause., S. Sn., juga diucapkan terima kasih yang banyak atas bantuan moral selama penulisan tesis. Kepada orang tua penulis bapak Musri dan Ibu Nurdayati diucapkan terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa kuat dan sabar, serta memberikan banyak dukungan selama penulisan tesis. Kepada kakak Ns. Fauziah Qifti, S.Kep, M.Kep, abangku Nurul Hidayat, adikku Latifah Syafitri diucapkan terima kasih telah mendukung, selalu

memberikan kesempatan untuk saya mendapatkan yang terbaik dalam berbagai hal dan tidak pernah lelah menanyakan kapan saya akan menyelesaikan kuliah ini meski saya sering mengabaikan telponnya atau buru-buru mengakhiri pembicaraan kami sebelum topik itu hadir. Tak lupa juga kepada keponakan saya, Hanz Graf Harald Albiru diucapkan terima kasih sebagai sosok yang lucu dan selalu menghibur selama menyelesaikan penulisan tesis. Semoga Allah memberikan rahmat dan keberkahan atas segala amal yang diberikan

Kesempurnaan disadari masih jauh dari penulisan tesis ini, namun sudah merupakan langkah awal baik penulis sebagai akademisi, peneliti, pengamat, dan pengkritikannya pada kajian film. Karena itulah kritik, saran dan masukan yang membangun diperlukan untuk perbaikan kepenulisan yang lebih bermanfaat kedepannya, khususnya dibidang metode penelitian dan pengkajian film

Surakarta, 18 Agustus 2023



Try Mulyani
212111009

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Konseptual	21
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Penulisan.....	41
BAB II FILM PENDEK DEMI NAMA BAIK KAMPUS	43
A. Profil Film Pendek Demi Nama Baik Kampus	43
1. Identitas Film	45
2. Sutradara Andrew Trigg	46
3. Pemain Film Pendek Demi Nama Baik Kampus.....	48
4. Kru Film Pendek Demi Nama Baik Kampus	64
5. Sinopsis	66
B. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.....	68

BAB III REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENDEK DEMI NAMA BAIK KAMPUS.....	75
A. Kode-Kode Kekerasan Seksual dalam Film Pendek Demi Nama Baik Kampus	75
1. Tahap Pengenalan Permasalahan	76
2. Tahap Konflik	80
3. Tahap Klimaks	83
4. Tahap Antiklimaks.....	86
5. Tahap Penyelesaian.....	90
B. Resepsi Penonton Terhadap Film Pendek Demi Nama Baik Kampus.....	93
C. Ideologi Tanda Visual Dalam Film Pendek Demi Nama Baik Kampus	98
D. Analisis Kritis Representasi Ideologi Film Pendek Demi Nama Baik Kampus.....	180
BAB IV KESIMPULAN.....	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran atau Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut.....	190
DAFTAR PUSTAKA.....	191
LAMPIRAN.....	200
GLOSARIUM.....	241

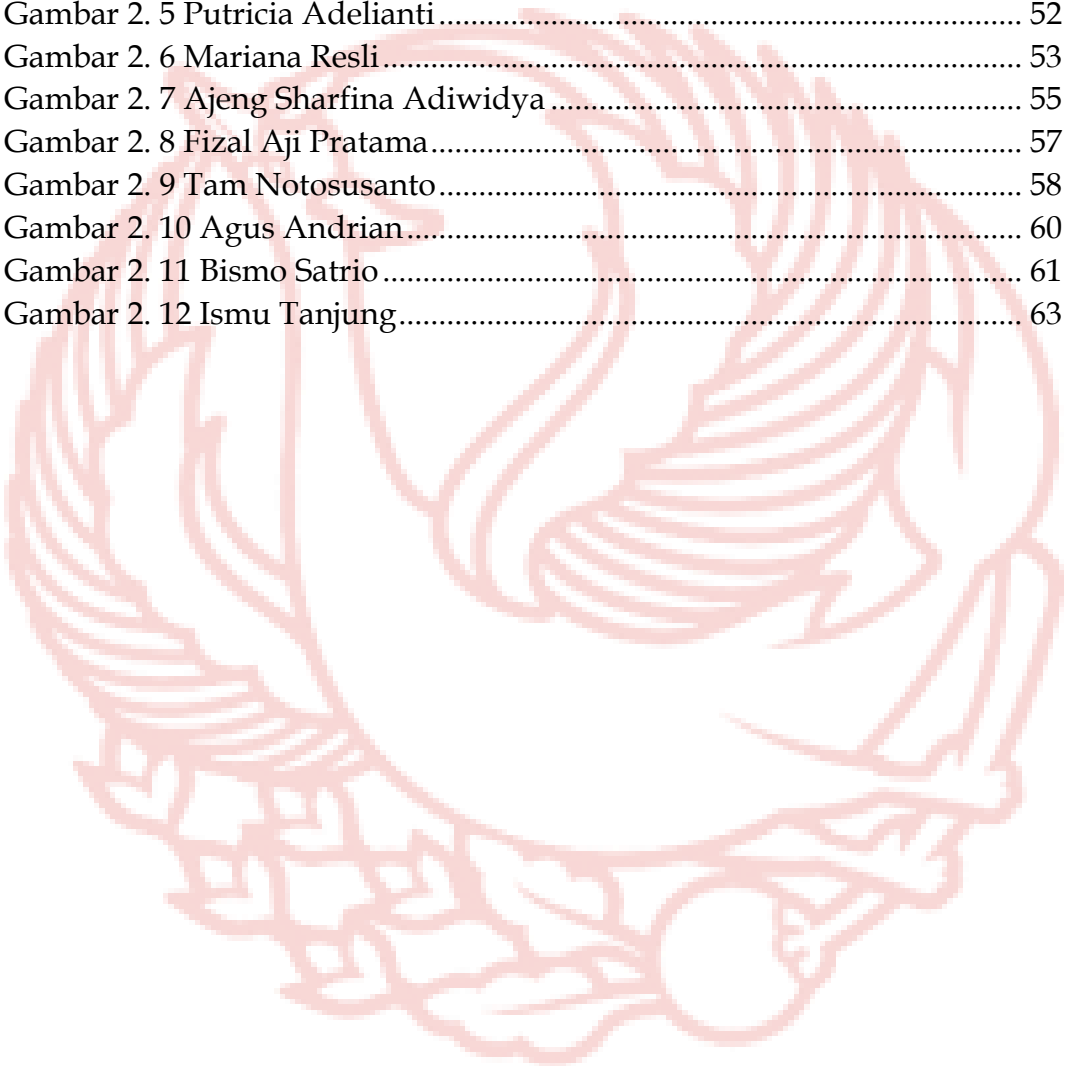
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Teori Semiotika Roland Barthes.....	28
Bagan 1. 2 Kerangka Konseptual	30
Bagan 1. 3 Proses Analisis Data.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Demi Nama Baik Kampus.....	45
Gambar 2. 2 Andrew Trigg.....	46
Gambar 2. 3 Laras Ardia	48
Gambar 2. 4 Anne Yasmine	50
Gambar 2. 5 Putricia Adelianti.....	52
Gambar 2. 6 Mariana Resli.....	53
Gambar 2. 7 Ajeng Sharfina Adiwidya.....	55
Gambar 2. 8 Fizal Aji Pratama.....	57
Gambar 2. 9 Tam Notosusanto.....	58
Gambar 2. 10 Agus Andrian.....	60
Gambar 2. 11 Bismo Satrio.....	61
Gambar 2. 12 Ismu Tanjung.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kru Film Demi Nama Baik Kampus	64
Tabel 3. 1 Penggambaran Pengadegan Tokoh Sinta Mengalami Kekerasan Seksual	76
Tabel 3. 2 Penggambaran Pengadegan Tokoh Pak Arie mengintimidasi Sinta	78
Tabel 3. 3 Penggambaran Pengadegan Tokoh Sinta Mengalami Trauma .	79
Tabel 3. 4 Penggambaran Pengadegan Sinta Ditolak Menjadi Korban.....	81
Tabel 3. 5 Penggambaran Pengadegan Sinta mengalami konsekuensi yang beragam akibat kekerasan seksual yang dialaminya.....	84
Tabel 3. 6 Penggambaran Pengadegann Sinta Mendatangi Kantor Satgas Ppks	87
Tabel 3. 7 Penggambaran Pengadegan Pak Arie Terbukti Menjadi Pelaku Kekerasan Seksual.....	89
Tabel 3. 8 Penggambaran Pengadegan Sinta Mendapatkan Keadilan Di Kampus.....	91
Tabel 3. 9 Sinta Mengalami Kekerasan Seksual Di Kampus.....	99
Tabel 3. 10 Pak Arie Mengintimidasi Sinta	106
Tabel 3. 11 Sinta Mengalami Gejala Trauma Usai Kekerasan Seksual.....	114
Tabel 3. 12 Sinta Ditolak Menjadi Korban Kekerasan Seksual Di Kampus	121
Tabel 3. 13 Sinta Mengalami Konsekuensi Yang Beragam Akibat Kekerasan Seksual Yang Dialaminya	137
Tabel 3. 14 Sinta Mendatangi Kantor Satgas PPKS	147
Tabel 3. 15 Pak Arie Terbukti Menjadi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Sinta.....	158
Tabel 3. 16 Sinta Mendapatkan Keadilan Sebagai Korban.....	171

DAFTAR PUSTAKA

- Adhinta Najza. (2021). *Fenomena Pelecehan Sekusal di Kampus dalam Konteks Pelanggaran Etika Normatik*. Bengkulu Interaktif.Com.
<https://www.bengkuluinteraktif.com/meninjau-fenomena-pelecehan-seksual-di-kampus-dalam-konteks-pelanggaran-etika-normatif>
- Admin Dkv. (2022). *10 Makna Warna Berdasarkan Psikologi*. Universitas Machung. <https://machung.ac.id/artikel-prodi-dkv/makna-10-warna-berdasarkan-pskologi-dalam-desain/>
- Aini, R. N., & Hakim, L. (2020). *Analisis Tekstual Bentuk Kekerasan dalam Film "A Perfect Fit."*
- Ali, M. M., & Ali, M. A. (2018). *Karakterisasi Tokoh Dalam Film Salah Bodi*. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 7(1), 15.
<https://doi.org/10.24114/gr.v7i1.10848>
- Aligwe, H. N., Nwafor, K. A., & Alegu, J. C. (2018). *Stuart Hall ' s Encoding-Decoding Model : A critique*. *World Applies Sciences Journal*, 36(9), 1019-1023. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2018.1019.1023>
- Andrico Rafly F. (2022). *Profil dan Biodata Mariana Resli: Umur, Agama dan Karier, Aktris Pemeran Pertaruhan the Series*. Correcto.Id.
<https://correcto.id/beranda/read/56738/profil-dan-biodata-mariana-resli-umur-agama-dan-karier-aktris-pemeran-pertaruhan-the-series>
- Angela Jelita. (2015a). *Profil Andrew Trigg*. Indonesia Expat.
<https://indonesiaexpat.id/meet-the-expats/the-art-of-storytelling-meet-andrew-trigg/>
- Angela Jelita. (2015b). *The Art of Storytelling: Meet Andrew Trigg*. Indonesia Expat. <https://indonesiaexpat.id/meet-the-expats/the-art-of-storytelling-meet-andrew-trigg/>
- Anne Yasmine. (2023). *Instagram*.
<https://www.instagram.com/anneyasminee/>
- Anugrah Ardiansyah. (2022). *Komnas Perempuan: Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan, Paling Tinggi di Universitas*. Voa Indonesia.
<https://www.voaindonesia.com/a/komnas-perempuan-kasus-kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-paling-tinggi-di>

universitas/6525659.html

- Ardhia, L. (2023). *Laras Ardhia*. Instagram. <https://www.instagram.com/larasardhia/>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arum Rifda. (2022). *11 Arti Warna dalam Psikologi dan Filosofinya*. Gramedia Blog. https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikologi-dan-filosofinya/#1_Arti_Warna_Merah
- asharfina. (2021). *Ajeng Sharfina Adiwidya*. Instagram. <https://www.instagram.com/asharfina/>
- Bagong Suyanto. (2023). *Relasi Kuasa di Balik Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi*. Harian Disway. <https://harian.disway.id/read/690555/relasi-kuasa-di-balik-kekerasan-seksual-di-pt/15>
- Barker, C. (2004). *Culture Studies. Teori & Praktik* (Hadi Purwanto (Ed.)). Kreasi Wacana.
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. Basabasi.
- Berkarakter, C. (2021). *Film Pendek Demi Nama Baik Kampus*. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=Er0Oz0edpLE>
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Campbell, R., & Raja, S. (1999). *Secondary victimization of rape victims: Insights from mental health professionals who treat survivors of violence*. *Violence and Victims*, 14(3), 261-275. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.14.3.261>
- Dianti, T. (2021). *Kekerasan Seksual di Kampus Dinilai Tak Cukup Redam*. Dw.Com. <https://www.dw.com/id/kekerasan-seksual-di-kampus/a-59838953>
- Dipna Videlia Putsanra. (2022). *Apa Itu RUU TPKS yang Disahkan dan Link Unduh RUU TPKS*. Tirto.Id. <https://tirto.id/apa-itu-ruu-tpks-yang-disahkan-dan-link-unduh-ruu-tpks-pdf-gq9R>
- Dirgayunita, A. (2016). *Gangguan Stres Pasca Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual dan Pemerkoasaan*. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 185-201. <http://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/view/286%0Ahttp://ejourna>

- l.iai-
tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/download/286/441%0Ahttp://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/view/286
- Eleonora Padmasta. (2020). *Sederet Kasus Kekerasan Seksual Di Kampus Yogyakarta, Bukan Cuma UI*. Suarajigja.Id.
<https://jogja.suara.com/read/2020/05/07/173000/sederet-kasus-kekerasan-seksual-di-kampus-yogyakarta-bukan-cuma-iii?page=all>
- Fadhilatul. (2022). *Mise En Scene dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan*. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 11(November).
- Faliha, A. M., & Sari, Y. (2021). *Tinjauan Konsep Feminisme Pada Bangunan Natasha Skin Care Bandung Sebagai Pusat Kecantikan*. Journal of Architectural Design and Development, 2(1), 90.
<https://doi.org/10.37253/jad.v2i1.4368>
- FFI. (2020). *Mengenal Tam Notosusanto, Kurator pada kategori Film Cerita Panjang, Festival Film Indonesia 2020*.
<https://www.facebook.com/festivalfilmid/posts/163962288668649>
- Fimela. (2021). *Komnas HAM: Kekerasan Seksual Mengkhawatirkan, Body Shaming Hanya Dianggap Lelucon*. Fimela.Com.
<https://www.fimela.com/lifestyle/read/4713870/komnas-ham-kekerasan-seksual-mengkhawatirkan-body-shaming-hanya-dianggap-lelucon>
- Fitri, A., Haekal, M., & Meliya Sari, F. (2021). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies Sexual violence in Indonesian University: On students' critical consciousness and agency*. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, 7(2), 153-167.
- fizalajie. (2019). *Fizal Aji Pratama*. Instagram.
<https://www.instagram.com/fizalajie/>
- Fuady, M. F. (2017). *Pergeseran Makna Warna Pink dari Maskulinitas Menjadi Femininitas di Amerika Serikat Tahun 1940-1970*. Jurnal Desain Interior, 2(2), 97. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v2i2.3546>
- Glenkevin, M. J., Pradipta, A. D., & Alit Suryawati, I. G. A. (2020). *Analisis Isi Kekerasan Fisik Dan Psikologis Dalam Film Parasite Karya Bong Joon-Ho*. E-Jurnal Medium, 1, 1-11.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/56399>

- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representation and signifying Practices*. London : Sage Publications.
- Hewett, M. A. (2004). *Michel Foucault : power/knowledge and epistemological prescriptions*. Honors Theses, 534.
<https://pdfs.semanticscholar.org/10ca/f85e63202bd4dc098e0dcd38fa365aa504e0.pdf>
- ICACM. (2019). *Ajeng Sharfina Adiwidya*. <https://www.icacm.com.au/ajeng-sharfina-adiwidya#full-cv-in-pdf-format>
- IdFilmCenter. (2019). *Mariana Resli*.
https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Mariana+Resli#vhid=B2ONjYdkwXfN_M&vssid=1
- Idon Tanjung. (2022). *Deretan Kasus Kekerasan Seksual di Unri, Pelaku dari Dosen hingga Mahasiswa*. Kompas.Co.
<https://regional.kompas.com/read/2022/09/24/071100978/deretan-kasus-kekerasan-seksual-di-unri-pelaku-dari-dosen-hingga-mahasiswa?page=all>
- Idz. (2022). *Dosen Unsri Dituntut 6 Tahun Penjara di Kasus Pelecehan Mahasiswa*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220324180327-12-775779/dosen-unsri-dituntut-6-tahun-penjara-di-kasus-pelecehan-mahasiswa>
- Imdb. (2020). *Biografi Tam Notosusanto*.
<https://www.imdb.com/name/nm4185533/>
- Imdb. (2022). *Biografi Ismu Tanjung*.
<https://www.imdb.com/name/nm13849938/>
- Imdb. (2023). *Biografi Andrew Trigg*. Imdb.
https://www.imdb.com/name/nm4231437/?ref_=nm_rvi_nm_i_7
- IMDb. (2023). *Anne Yasmine Biography*.
<https://www.imdb.com/name/nm11740680/>
- Iwan Guntara. (2021). *Sosialisasi Permen PPKS, Kemendikbud Rilis Film Demi Nama Baik Kampus*. Medanbisnisdaily.
https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/12/24/148100/sosialisasi_permen_ppks_kemendikbud_rilis_film_demi_nama_baik_kampus

- Java, Y. E. (2019). *Menguak Mitos Baju Pengundang Nafsu*. ITS News.
- Judi Ruiz Ricart. (2018). *20 Tipe of Shot, Camera Angles, and Movements All Videographers Shoul Know*. WIX Photography.
<https://www.wix.com/blog/photography/types-of-shots>
- Kemdikbud.ri. (n.d.). *Sejarah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/sejarah-kemdikbudristek>
- Kemdikbud.ri. (2021). *Permen Pencegahan dan Penangan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi Tuai Dukungan*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/11/permen-pencegahan-dan-penanganan-kekerasan-seksual-di-lingkungan-perguruan-tinggi-tuai-dukungan>
- Kemendikbudristek. (2021). *Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi*. Jdih.Kemdikbud.Go.Id, 5, 6.
- Kemenppa. (2022). *Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak*.
<https://kekerasan.kemenppa.go.id/ringkasan>
- Komnas Perempuan. (2021). *Perempuan Dalam Himpitan Pandemi : Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Ditengah Covid-19*. Catahu 2021, 138(9), 1689-1699.
- komnasperempuan.go.id. (2012). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2012*. <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2013-korban-berjuang-publik-bertindak-mendobrak-stagnansi-sistem-hukum-catatan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2012>
- labacting. (2020). *Fizal Aji Pratama, Seni Peran Adalah Seni Kehidupan*.
<https://mondiblanc.org/2020/04/10/kata-aktor-season-1-fizal-aji-pratama-seni-peran-adalah-seni-kehidupan/>
- Lievore, D. (2003). *Non-reporting and hidden recording of sexual assault: an international literature review*. In Australian Institute of Criminology.
<papers2://publication/uuid/66B9B776-803F-4A79-8E76-C81BCB422710>
- LifeHack. (2019). *Mengintip Kepribadian Seseorang dari Motif Pakaian*.
<https://kumparan.com/lifehack/mengintip-kepribadian-seseorang-dari-motif-pakaian-1qMyqDOfZgE/full>

- Lusianukita, L. (2020). Representasi Kekerasan terhadap Perempuan pada Film *27 Steps of May*. *Interaksi Online*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/28586>
- Mahlil, A. (2015). *14 Tipe Shot Dalam Pengambilan Gambar Film*. Aceh Dokumentary. <https://acehdocumentary.com/berita/14-tipe-shot-dalam-pengambilan-gambar-film/>
- Masturi, A. (2010). *Melalui Komunikasi Empatik*. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 14-31.
- McMahon, S., Burnham, J., & Banyard, V. L. (2020). *Bystander Intervention as a Prevention Strategy for Campus Sexual Violence: Perceptions of Historically Minoritized College Students*. *Prevention Science*, 21(6), 795-806.
<https://doi.org/10.1007/s11121-020-01134-2>
- Mdk. (2020). *Mengenal Arti Warna Biru Menurut Psikologi*. Merdeka.Comm. <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-arti-warna-biru-menurut-psikologi-ketahui-fakta-uniknya-klm.html>
- Mutiah, R. (2019). *Sistem Patriarki Dan Kekerasan Atas Perempuan*. *Komunitas*, 10(1), 58-74. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>
- Nida. (2022). *PR Preventif Kasus Kekerasan Di kampus*. Komunikasi UM. <http://komunikasi.um.ac.id/2022/12/pr-preventif-kasus-kekerasan-seksual-di-kampus-2/>
- Nikmatullah. (2020). *Demi Nama Baik Kampus VS Perlindungan Korban: Kasus Kekerasan Seksual di Kampus*. *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(2), 37-53.
<https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i2.2875>
- Noviani P, U. Z., Arifah, R., Cecep, C., & Humaedi, S. (2018). *Mengatasi Dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dengan Pelatihan Asertif*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16035>
- Nurchahyo, D. E. (2019). *Tata cahaya low key dalam film animasi stop-motion corsepe bride karya Tim Burton*. *Texture: Art & Culture Journal*, 2(1), 40-48.
<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/TXT/article/view/2629>

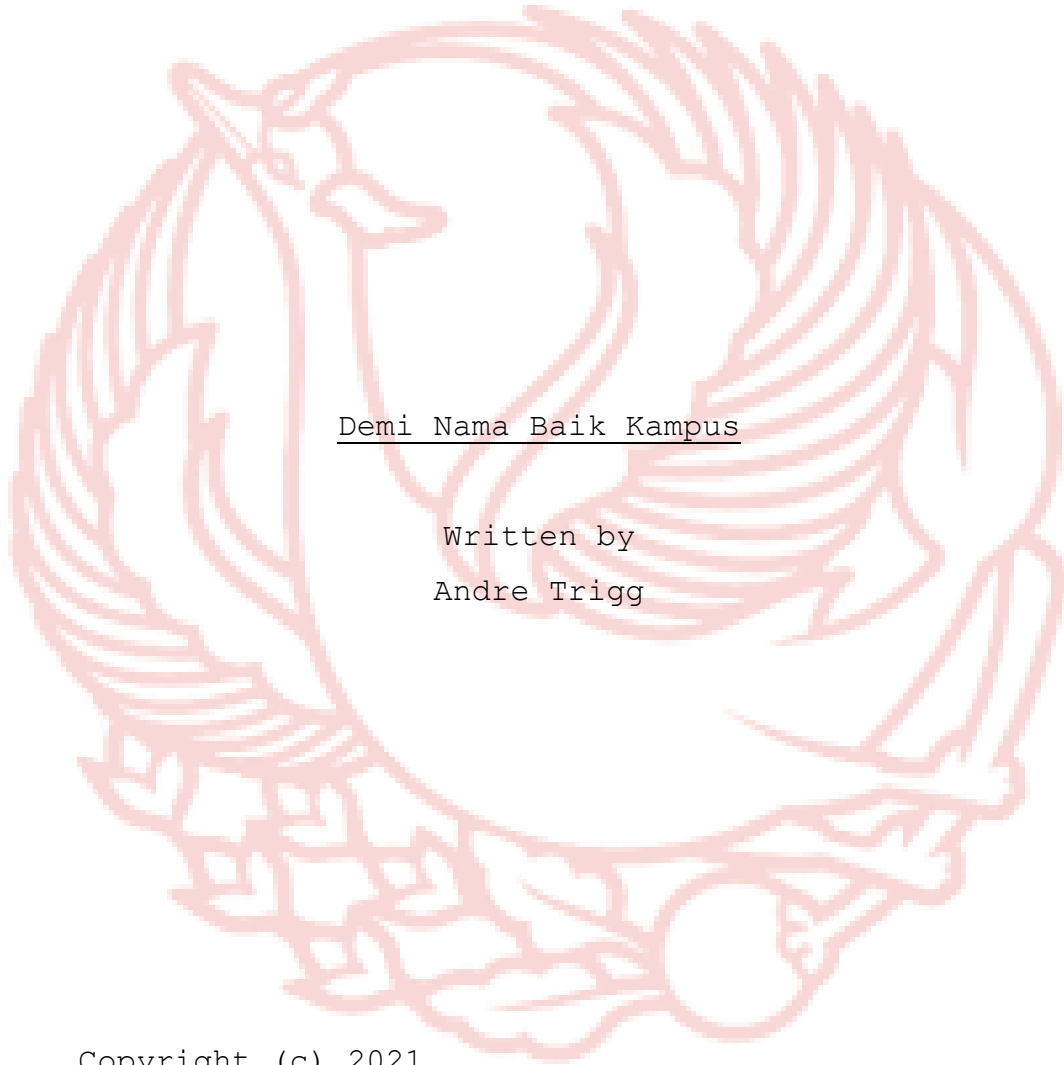
- Nurdiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). *Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film Dua Garis Biru*. *Jurnal Audiens*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- physipol. (2021). *Understanding Cinematographic Lighting*. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2021/08/04/memahami-pencahayaan-sinematografi/>
- Prabasmoro, A. (2006). *Kajian Budaya Feminis: Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Jalasutra.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film* (pp. 4–8).
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (E. 2 (Ed.)). Montase Press.
- Pribadi, S. S. (2010). *Pengaruh Warna Terhadap Kebudayaan*. 1–79.
- Putri, D. M. A. (2012). *Blaming the Victim : Representasi Perempuan Korban Pemerkosaan Di Media Massa*.
- Putricia Adelianti. (2020). *ptrcadela*. Instagram. <https://www.instagram.com/p/B8tQLfEH30M/>
- Rachman, R. F. (2020). *Representasi dalam Film*. *Jurnal Paradigma Madani*, 7(2), 10–18. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/832>
- Rahayu, M. (2020). *Mythology of Career Woman in Hijab Film (Study of Roland Barthes Semiotic Analysis)*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(7), 80–86. www.ajhssr.com
- Rahmawati, D. (2023). *Arti Warna Menurut Psikologi Warna*. SehatQ. <https://www.sehatq.com/artikel/arti-warna-menurut-psikologi-warna>
- Rasdiyanah. (2023). *Menyoal Kasus Pelecehan Seksual Banyak “Ditutupi” di Kampus: Dilema Antara Siri’ atau Bersuara?* Portal Media. <https://portalmedia.id/read/8057/menyoal-kasus-pelecehan-seksual-banyak-ditutupi-di-kampus-dilema-antara-siri-atau-bersuara>
- Rico Fajar. (2022). *Biodata dan Profil Laras Ardhia: Umur, Agama dan Karier, Aktris Cantik Pemeran Desi di Film Sayap Sayap Patah*. KUYOU. <https://kuyou.id/homepage/read/32677/biodata-dan-profil-laras-ardhia-umur-agama-dan-karier-aktris-cantik-pemeran-desi-di-film-sayap-sayap-patah>

- Riyan Alpian. (2022). *Perlindungan Hukum Bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi*. 69–83.
- Rochmat, Z. A., & Rahmad, C. Y. (2019). *Pengambilan Gambar Handheld Sebagai Pembentuk Ketegangan Pada Film Modus Anomali*. *Texture: Art and Culture Journal*, 1(2), 116–131. <https://doi.org/10.33153/texture.v1i2.2435>
- Rusti Dian. (2023). *9 Filosofi Warna yang Wajib Kamu Tahu*. *Narasi Daily*. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/filosofi-warna>
- Saraswati, D. N., & Sewu, P. L. S. (2022). *Arah Pengaturan Hukum Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia Fakultas Hukum Universitas Suryakencana*, 8(1), 115–137.
- Saryana, A. R. E. A. L. O. I. M. (2022). *Representasi Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dalam Fotografi Editorial*. *Retina Jurnal Fotografi*, 2 No. 2(Dampak Kekerasan Seksual), 145.
- Satriavi, T. (2022). *Representasi Bias Gender Dalam Film Charlie's Angels*. 16(12), 7821–7830.
- Shihab, N. (2021). *Susahnya Menjadi Perempuan*. Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=0hO_xJuUVPI
- Shopiani, B. S., Wilodati, & Supriadi, U. (2021). *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Fenomena Victim Blaming pada Mahasiswa terhadap Korban Pelecehan Seksual*. *Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(1), 940–955. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36089>
- Shrink4Men. (2019). *DARVO: Deny, Attack and Reverse Victim and Offender*. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=ni-esO8Zxts>
- Sitorus, J. C. (2019). *Quo Vadis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual di Kampus*. *Lex Scientia Law Review*, 3(1), 30–39.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stephen W. Littlejohn. (2014). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). *Analisis Semiotika Film "Alangkah Lucunya Negeri Ini."* *Acta Diurna*, IV(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/>

view/6713/6233

- Tania Intan, F. H. (2021). *Resiliensi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dalam Metropop Scars and Other Beautiful Things Karya Winna Effendi*. Jurnal Belajar Bahasa.
- The Movie DB. (2015). *Biografi Bismo Satrio*. TMDB.
<https://www.themoviedb.org/person/1639859-bismo-satrio>
- themoviedb. (2015). *Bismo Satrio*.
<https://www.themoviedb.org/person/1639859-bismo-satrio>
- Tinaburko. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*. Jalasutra.
- Tri Meilani Ameliya. (2021). *Komnas Perempuan: Korban kekerasan seksual kerap alami kriminalisasi*. ANTARANEWS.Com.
<https://m.antaranews.com/amp/berita/2539029/komnas-perempuan-korban-kekerasan-seksual-kerap-alami-kriminalisa>
- Tuhepaly, N. A. D., & Mazaid, S. A. (2022). *Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Pelecehan Seksual pada Film Penyalin Cahaya*. 5(2), 233–247.
- Virdita Ratriani. (2021). *Tuai Pro Kontra permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/tuai-pro-kontra-ini-poin-poin-penting-permendikbud-ristek-no30-tahun-2021-1>
- Voi. (2021). *Membaca Karakter Seseorang Berdasarkan Warna Baju yang Digunakan*. Lifestyle. <https://voi.id/lifestyle/27886/membaca-karakter-seseorang-berdasarkan-warna-baju-yang-digunakan>
- Wibowo, F. (2009). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Wibowo, G. (2019). *Representasi Perempuan dalam Film Siti*. Nyimak (Journal of Communication), 3(1), 47. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Winarni, R. W. (2010). *Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan*. Deiksis, 2(2), 134–152.

LAMPIRAN



Demi Nama Baik Kampus

Written by
Andre Trigg

Copyright (c) 2021

Draft 11

PT. Pabrik Anekdote Cemerlang

1 INT. CAFE - SIANG

1

Terlihat buku "Kartini: The Complete Writings" di atas meja kafe. Terdengar suara tamu-tamu ngobrol dan suara mesin espresso berbunyi. Terdengar SINTA (20, siswi ceria), ABI(20) dan RIRIN (20) ngobrol dan tertawa. Tangan perempuan mengangkat bukunya.

RIRIN

(Memegang buku) Kenapa Kartini?

Kita melihat Sinta, Abi dan Ririn duduk bersama.

SINTA

Gini. Gue udah baca banyak surat- surat Kartini. Pikiran aslinya. Dia tuh berani banget ngritik semua hal dia anggap nggak adil buat perempuan dalam masyarakat, politik, budaya...

RIRIN

Oke...

SINTA

Tapi sering kali versi Kartini yang ditampilkan di media adalah "perempuan baik dan sopan." Seorang penurut dengan kebaya beludru dan konde aja. Ide-idenya dan kritikan tajamnya seringkali nggak ditampilkan, atau bahkan dilupakan! Kenapa?

ABI

Ya, kenapa?

SINTA

Ya, kenapa?! Itu yang gue mau selidikin di skripsi gue. Gue mau ketemu dosen pembimbing malam ini untuk ngebahas.

ABI

Kok malam? Siapa dosennya?

SINTA

Arie Santoso.

RIRIN

Wooo, dosen favorit gue!
Eh, jangan "fall in love" sama dia ya Sin(ta)!

ABI

Kenapa harus malam-malam Sin? Mau guetemenin?

SINTA

Nggak usah, Bi. Nggak apa-apa. Katanya dia terlalu sibuk kalau siang.

RIRIN

Peduli banget sih, Bi (teasing)? Kalu gue, mau jam berapa gue mau aja

ketemu! Kece banget
orangnya!

SINTA

Duh! Rin! Dia dosen bukan
selebriti!

RIRIN

Semoga dia jatuh cinta...

SINTA

Ririn! Stop deh!

ABI

Apaan sih?

RIRIN

Dengan ide skripsi kamu.
Apa?

Mereka semua ketawa.

INT. KORIDOR KAMPUS - MALAM

2

Sinta jalan menuju kantor dosen, membawa tas kerja. Semua kantor lain gelap. Suasana sunyi. Hanya jejak kaki Sinta terdengar.

INT. KANTOR ASDOS - MALAM

3

Sinta duduk di seberang meja dari ARIE (dosen, 35 tahun), menunggu. Arie membaca proposal skripsi Sinta. Kadang-kadang dia menulis catatan. Dia menghela nafas dan meletakkan proposal di meja.

ARIE

Mmmm, ini menarik Sinta.
Good job.

SINTA

Oh, makasih Pak Arie.

ARIE

Saya suka dengan ide dasarnya...

SINTA

Oke Pak.

ARIE

Cuma thesis statementnya
masih terlalu umum. Harus
dipertajam lagi.

SINTA

Oke...

ARIE

Yang aku maksud begini...

Arie berjalan menuju Sinta, berdiri di samping Sinta yang masih duduk. Dia menunjukkan proposal kepada Sinta.

ARIE (cont'd)

Daripada menganalisa
penggambaran Kartini di
semua media, lebih baik
kamu pilih satu media aja.
Misalnya di film secara
khusus, atau dalam hari

peringatan Kartini, atau di buku-buku sekolah.

SINTA

Baik Pak.

ARIE

Kok Pak terus! Kayak orang tua aja! Panggil saya mas aja.

Arie melihat Sinta dengan ramah. Jeda.

SINTA

Baik. Mas Arie. Mmmm, saya boleh pikir dulu sebelum memilih fokus kedia yang mana?

ARIE

Boleh, tapi jangan lama-lama ya. Semua proposal skripsi harus disetujui bulan depan.

SINTA

Baik... ada yang lain Pak. . . Mas, yang perlu dibenahi?

ARIE

Bagian penelitian kuantitatifnyamasih agak ambradul.

SINTA

Ah, ya itu. Saya memang
kesulitan dengan statistik.

Arie menarik kursi dekat dengan Sinta dan duduk. Dia
senyum.

ARIE

Yaaa, jangan khawatir. Kamu
pasti bisa Sinta. Aku siap
kok membantu kamu dengan
apa saja, 24 jam per hari.
Hahahaha. Aku bisa
diWhatsApp kapan saja. Yang
penting skripsi kamu
spektakuler.

Mereka ketawa.

SINTA

Kalau bagus saja itu cukup
sudah untuk saya!

ARIE

Kamu punya potensi luar
biasa Sinta. Spesial. Ayo
dong, harus lebih pede.

SINTA

Ah, biasa aja Mas.

ARIE

Biasa? Kamu nggak biasa
Sinta. Kamu pintar. Cantik
lagi.

SINTA

Bisa aja mas.

ARIE

Kamu suka olah raga ya?

SINTA

Kadang-kadang suka ke gym.
Kenapa?

ARIE

Kelihatan banget hasilnya.
Badan kamu bagus. Padat.
Kayak model.

SINTA

Ummm, kita boleh bahas
skripsi saya Pak Arie?

ARIE

Boleh, boleh. Yang penting
aku mau memastikan kamu
lulus dengan nilai tinggi.
Kita satu tim ya.

SINTA

Saya akan berusaha.

ARIE

Sinta, kamu lakukan apa
saja yang kamu perlu
lakukan. Kalau kamu baik
sama saya, saya akan lebih
baik lagisama kamu. Kalau

kamu sangat baik sama saya,
wah, nilai kamu bisa
seratus.

Arie sudah dekat sekali dengan Sinta. Dia menyentuh rambutnya. Sinta mundur sedikit, kaget.

ARIE (cont'd) (Berbisik)

Tenang, Sinta...

Arie merangkul pundak Sinta dan menarik Sinta lebih dekat. Arie berusaha mencium Sinta di bibir, tapi Sinta menarik badan dari Arie dan berdiri.

SINTA

Nggak! Saya... perlu ke kamar mandi.

Sinta jalan cepat menuju pintu.

ARIE

Sini duduk. Ayolah senang-senang...

Sinta lari keluar pintu.

ARIE (cont'd)

Sinta!

Pak Arie berdiri, mengikuti.

INT. KORIDOR DI DEPAN KAMAR MANDI - MALAM

4

Sinta bergesa menuju kamar mandi. Dia buka pintu dan masuk.

INT. KAMAR MANDI - MALAM

5

Sinta masuk kamar mandi, bernafas cepat, dan mendorong pintututup. Pintu hampir tertutup. Tiba-tiba tangan Arie merebut pintu dari luar, dan berusaha membukanya. Wajah Arie muncul di celah. Sinta menjerit.

ARIE

Sensi amat? Aku nggak ngapa-ngapain kok.

Ada perang tarik-menarik pintu.

SINTA

Saya perlu ke toilet Pak Arie.

ARIE

Aku mau masuk!

Arie berhasil membuka pintu dan masuk. Sinta mundur, berdiridi pojok kamar mandi, terlalu takut untuk bergerak. Arie jalan ke Sinta dan melihat Sinta dari bawah ke atas. Pak Arie membuka tangan dan mendekati Sinta, seolah-olah mau memeluknya. Sinta terlalu takut untuk bergerak.

Terdengar suara jejak kaki dan suara janitor bicara di koridor.

Arie berpaling ke arah suara. Dia berhenti. Jeda.

ARIE (cont'd)

Jangan ngomong ke siapa-siapa. Kalaukamu ngomong, kamu habis. Paham?

Sinta mengangguk, terlalu takut untuk bicara. Arie pergi.
Sinta roboh, duduk di lantai di pojok.

CAPTION

7 hari kemudian

INT. KAMAR KOST SINTA - SIANG 6

Sinta berbaring di tempat tidur. Rambutnya berantakan. Dari wajahnya jelas dia sudah menangis. Kamarnya berantakan dan gelap karena korden ditutup. Ada pot pop mie yang setengah dimakan di meja kecil di samping tempat tidur.

Terdengar bunyi pintu diketok.

Sinta menutupi kepalanya dengan selimut.

Pintu diketok lagi. Sinta menghela nafas dan diam.

ABI (DARI LUAR)

Sinta! Ayo, buka pintunya!

EXT. DEPAN PINTU KOST - SIANG 7

Abi menunggu di luar pintu, cemas. Pintu buka. Abi melihat Sinta muncul dari kegelapan di kamar, memakai selimut seperti baju. Abi masuk.

INT. KAMAR KOST SINTA - SIANG 8

Abi duduk di kursi dekat tempat tidur. Sinta duduk di tempat tidur.

ABI

Kamu kenapa Sin?

SINTA

Nggak enak badan...

ABI

Mau ke dokter? Yuk, ke dokter...

SINTA

Nggak nggak nggak, nggak usah...

Jeda. Abi kelihatan bingung harus ngomong apa.

SINTA (cont'd) Aku nggak apa-apa kok.

ABI

Beneran? Lu udah nggak ikut kelas beberapa hari. Telpon nggak diangkat. W-A nggak dibales. Kita semua khawatir.

SINTA

Sori ya Bi...

ABI

Nggak, nggak perlu minta maaf. Apayang bisa gue bantu?

SINTA

(Mulai menangis) Temenin gue di sini aja, Bi.

ABI

Oke...

MONTAGE 1

- Sinta duduk di tempat tidur dan mulai menangis. Abi berdiri, mengambil kotak tisu, dan memberi kepada Sinta.
- Sinta sudah lebih tenang. Abi membawa dua bungkus makanan, dan mulai menyajikannya.
- Abi dan Sinta makan bersama, tanpa bicara. Setelah 1 suap, Sinta tidak bisa makan lagi. Jeda. Abi mengangguk untuk mendorong Sinta makan sesuap lagi. Sinta tidak bisa.

SINTA

Bi?

ABI

Ya

SINTA

Aku mau...Nggak. Nggak jadi.

ABI

Kenapa Sin?

SINTA (Gemetar)

Pak Arie... Pak Arie...
Dia...

Abi mendekati Sinta dan Sinta mencangkram bantalnya.

ABI

Kenapa Sin?

SINTA

Dia nyerang gue Bi. Dia
megang rambut gue. Tangan
dia ke pinggang... Dia
nyoba nyium gue. Ngancem
gue... Gue nggak bisa
gerak, gue...

ABI

Sin. Nggak apa-apa. Pelan-
pelan. Nggak apa-apa.

Sinta menangis.

ABI (cont'd)

Sinta. Ini bukan salah lu.
Bukan salah lu. Dia yang
nyerang lu, diayang salah.
Lu mau gue bantu ngelaporin
dia ke kampus?

Jeda panjang. Sinta berpikir, Abi menunggu.

SINTA

Gue pikir dulu ya Bi... Gue
nggak mau...

ABI

Oke Sin. Kalau lu butuh
teman ngomong, gue di sini
untuk dengerin. Kalau lu
udah siap bertindak, apa
punitu, gue akan bantu.

REKTOR (laki-laki, 54 tahun), Arie, Wakil Rektor 1 (Laki-laki, 45 tahun), Wakil Rektor 2 (Laki-laki 50 tahun) duduk menghadapi Abi dan Sinta yang baru masuk dan masih berdiri. Arie melihat Sinta dengan ramah. Sinta kelihatan seperti orang yang telah melihat hantu. Terpaku di tempat. Gemetar. Menghindari kontak mata dengan Arie.

REKTOR

Sinta, Abi, silakan duduk.

ABI (Melihat Arie)

Pak Rektor. Apa Pak Arie harus ada disini?

REKTOR

Saya rasa perlu. Sinta tidak perlu kuatir. Ada dua wakil rektor di sini untuk jadi saksi. Duduk, duduk.

Abi melihat Sinta. Jeda. Sinta mengangguk. Mereka duduk. Sinta menghindari mata Arie.

REKTOR (cont'd)

Baik. Saya mulai, ya? Tujuan rapat ini adalah mencari penyelesaian masalah ini secara damai dan cepat.

ABI

Dan adil, Pak.

REKTOR

Tentu, kami mau seadil-adilnya. Abisudah telfon saya minggu lalu dan menceritakan tuduhan Sinta terhadap Pak Arie. Sinta, ini tuduhan berat.

Rektor melihat Sinta dengan tatapan yang tiba-tiba tidak ramah. Dia berpaling ke Arie dan mukanya berubah menjadi ramah.

REKTOR (cont'd)

Dan saya sudah mendengar pernyataan dari Pak Arie. Dia sudah mengakui ada kejadian tidak pantas dalam rapat pembahasan proposal skripsi seminggu yang lalu... Tapi versi Pak Arie sangat berbeda dari versi Sinta.

(MORE)

REKTOR (cont'd)

Pak Arie sumpah kepada saya bahwa kamu yang berusaha merayu dan menciumdia dalam upaya meraih nilai tinggi untuk skripsi Anda.

Arie mengangguk.

ABI

Itu tidak benar Pak!

REKTOR

dan ketika Pak Arie menolak rayuan Anda, Anda mengancam akan menuduh PakArie menyerang Anda. Ini persis seperti tuduhan yang Abi sampaikan kesaya.

SINTA

Itu nggak benar, Pak! Dia yangnyerang saya, Pak!

ARIE

Kamu jangan bohong, Sinta!

ABI

Pak Arie yang jangan bohong!

ARIE

Saya cuma punya niat membantu Anda dengan skripsi Anda, kok malah Andajadi menuduh saya begini.

ABI

Dia bohong, Pak!

REKTOR

Abi, kalau Anda emosional begini, kita hentikan saja rapat ini.

Jeda. Sinta melihat seakan tidak percaya apa yang terjadi. Rektor meletakkan selembarnya di meja. Sinta melihatnya. Rektor mengambil pulpen.

REKTOR (cont'd) (Berusaha tenang)

Pak Arie salah satu dosen paling disukai di kampus ini, paling rajin terlibat kegiatan sosial kampus, dan paling bagus dalam mengajar. Dia membantu mengharumkan nama kampus ini. Tidak mungkin kita memecat dia...

SINTA

Dia menyerang saya Pak!

REKTOR

Tidak ada bukti tuduhan Anda. Anda ngomong A, Pak Arie ngomong Z. Tidak ada saksi. Tidak ada bukti fisik. Dan maaf, mengingat pekerjaan baik Pak Arie selama ini, ya tentu saya percaya pada Pak Arie.

ABI

Pak Rektor, Sinta orang paling jujur yang saya kenal, paling nggak mau bikin masalah. Absurd sekali jika diatiba-tiba mengarang perkara ini. Buat apa?

REKTOR

Diam Abi. Kalau Anda bicara lagi, Anda keluar dari ruangan ini.

Sinta terlihat takut. Abi berhenti bicara dan melihat Rektor dengan mata marah. Rektor mendorong lembar kesepakatan menuju Sinta. Dia meletakkan pulpen di sampingnya.

REKTOR (cont'd)

Saya tidak mau ini menjadi debat kusir. Biar cepat selesai, Sinta, tolong tandatangani pernyataan ini sekarang.

SINTA

Apa ini Pak?

REKTOR

Surat ini membatalkan semua tuduhan Anda terhadap Pak Arie, dan menarik permintaan Anda agar Pak Arie dipecat. Sebagai imbalan, pihak kampus dan Pak Arie sepakat untuk tidak menuntut Anda ke pengadilan karena sudah mencemarkan nama baik Pak Arie dan juga kampus. Masalah ini jadi bisa selesai sekarang.

SINTA

Saya tidak bisa tanda tangan (ini)...

REKTOR

Harus! Demi nama baik kampus. Kalau tuduhan kamu

kami biarkan begitu saja,
bagaimana reputasi kampus?

ARIE

Saya akan memaafkan Anda
kalau Anda tangani ini
Sinta.

REKTOR

Nah, baik kan? Sudah ada
niat baik dari Pak Arie.

ARIE

Anda tentu tidak mau
seluruh kampus mengetahui
apa yang Anda lakukan ke
saya...

ABI (Berdiri)

Ini percuma Sinta. Ayo.

Abi dan Sinta berdiri dan jalan menuju pintu.

ARIE

Sinta! Semoga Tuhan
memaafkanmu Sinta.

Sinta dan Abi keluar dari kantor Rektor. Arie melihat
Rektor, menggelengkan kepala.

INT. KAMAR KOST SINTA - MALAM

10

Sinta duduk di lantai. Ekspresinya kosong. Dia menyobek
pojok lembar kertas proposal skripsi, membentuknya menjadi
bola kecil, dan melemparnya ke tempat sampah. Sobek lagi,
lempar lagi. Ada banyak bola kertas di sekitar tempat

sampah. Ding! Pesan masuk. Sinta mengambil hapenya dan membaca.

RIRIN (TEXT)

sin - lu udah melihat
tweet-tweet tentang lu di
medsos??

SINTA (TEXT)

tweet apa?

RIRIN (TEXT)

katanya lu maksa pak arie
untukberhubungan seks sama
lu

Sinta kelihatan terpukul. Ririn masih terlihat mengetik ("typing") di layar Sinta. Teksnya muncul. Sinta membaca lagi.

RIRIN (TEXT) (cont'd)

terus pas dia nggak mau, lu nuduh dia nyerang lu??

Sinta membuka browser di hapenya. Dia mengetik "Sinta Jacinta" di search box. Hasil search menunjukkan ratusan cuitan:

Duh, kasian pak arie!
Difitnah!!

sinta jacinta = murahan

G.B.U. Pak Arie. S.J. = Setan
Jahat.

Ih, makai seks untuk dapet nilai
tinggi. cih!

D.O. aja! D.O.D.O.D.O.D.O!!

Telfon Sinta berdering. Di layar, kelihatan nama Ririn yang menelfon.

SINTA

Rin, semua ini nggak bener! Gue tunggak...

RIRIN

Lu nggak kasihan sama Pak Arie?
Diabaik banget lho. Lu...

Sinta teriak dan membuang hapenya ke tempat tidur. Dia mulaimenangis. Nafasnya berat.

MONTAGE

- Sinta duduk di tempat tidur, nangis.
- Sinta berdiri di pojok kamarnya, membaca cuitan lagi dihapenya. Melempar hapenya lagi ke tempat tidur.
- Sinta melihat diri di kaca di dinding. Dia menaruh tangan di kaca, jadi wajahnya tidak kelihatan lagi. Dia mengambil kaca dari dinding, membalikkannya dan meletakkannya di meja.
- Sinta berbaring di lantai, melihat ke atas dengan ekspresikosong. Tidak bergerak sama sekali.
- Sinta bangun dari lantai, lari ke laci. Dia buka laci danmencari sesuatu, mengambil cutter dari lacinya dan melihatnya.
- Sinta duduk di tempat tidur, memegang cutternya. Dia melihatFOTO IBU DAN BAPAKNYA di meja kecil di samping tempat tidur.
- Sinta melihat cutternya. Dia berusaha melakukannya. Kita melihat wajah Sinta, menderita. Dia bernafas secara dalamdan cepat, dan tutup mata, memberanikan diri...

Ada suara ketukan di pintu. Suara Abi.

ABI (DARI LUAR)

Sin, buka pintunya dong.

Dia mencoba lagi untuk melakukannya, tapi tidak bisa. Dia menaruh cutter di sampingnya di tempat tidur.

Sinta membuka pintu. Abi masuk.

ABI

Sin, terserah mereka mau ngomong apa. Gue tau siapa yang bener.

Sinta duduk di tempat tidur. Abi melihat cutter di samping Sinta. Sinta berusaha menutupinya dengan tangan.

ABI (cont'd) Sin, ini bukan salah lu.

Dengan lembut, Abi mengambil cutter dan menaruhnya di dalam tasnya.

SINTA

Gue hampir...

ABI

Sin. Kita terus cari jalan keluar. Masih ada harapan.

Sinta menggelengkan kepala. Dia duduk di tempat tidur.

ABI (cont'd)

Ada.

Abi duduk di samping Sinta.

ABI (cont'd)

Gue denger pengumuman baru
dibentuktim khusus, Satgas
untuk nanganin kasus-kasus
kekerasan seksual di
kampus. Kayak kasus lu
gini.

SINTA

Satgas dari kampus? Pasti
belainkampus lah. Percuma.

ABI

Ini beda dari yang kemaren-
kemaren Sin. Mayoritas
anggotanya perempuan. Ada
mahasiswa juga di Satgas.

Ketuanya Bu Anisa.

SINTA

Yang dari fakultas
psikologi?

ABI

Iya. Dosen paling baik
menurut gue. Kalau lu mau,
gue bisa dampingin luke
sana.

Jeda panjang. Sinta tidak menjawab.

ABI (cont'd)

Tapi terserah lu Sin. Kalau
lu nggak mau, ya itu hak
lu... Gimana?

Sinta berpikir sejenak. Dia mengangguk. Abi senyum.

INT. KANTOR SATGAS - SIANG HARI

11

Ibu Anisa (30-35 tahun, dosen), IDA (Siswi, 20 tahun), serta Sinta dan Abi duduk dalam lingkaran 5 kursi (satu kursi kosong). ANDI (28 tahun, staf akademik) memberi segelas air ke Sinta dan Abi, kemudian duduk.

IBU ANISA

Ok! Kita mulai. Terima kasih sudah datang ke Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Saya Ibu Anisa, ketua Satgas.

IDA

Saya Ida.

ANDI

Halo. Saya Andi.

IBU ANISA

Mbak Ida mahasiswa. Mas Andi tenaga kependidikan yang juga pustakawan kita. Kami bertiga terpilih karena punya pengalaman membantu penyintas kekerasan seksual. Masih ada dua mahasiswi lagi yang juga anggota Satgas.

SINTA

Oh, ya Bu.

IBU ANISA

Satgas ini baru dibentuk.
Sinta, kamu orang pertama
yang kami bantu.

SINTA

Ini prosesnya bagaimana ya
Bu?

IBU ANISA

Baik, saya jelaskan.
Pertama, Sinta perlu
memberikan persetujuan
untuk dapat menjelaskan
kronologi kejadian yang
Sinta alami; kemudian
menyampaikan datamu dan
siapa yang kamu laporkan.
Semua informasi ini akan
kami jaga kerahasiannya.

SINTA

Baik Bu... Saya setuju.
Pelakunya Pak Arie Santoso,
dosen pembimbing saya.

IBU ANISA

Baik. Kami catat Sinta.
Langkah berikutnya, Sinta
bebas menyampaikan
kronologi kejadian secara
detil, dari awal sampai
akhir, senyamannya Sinta.

Sinta kelihatan ragu. Dia melihat Abi.

SINTA

Berapa kali saya harus
menceritakannya Bu?

IBU ANISA

Sekali saja. Kami mengerti
sangat berat kalau harus
menjelaskan berulang kali.

SINTA

Terima kasih Bu.

Ibu Anisa melihat Ida.

IDA

Setelah itu, kami akan
pelajari semua bukti yang
mbak Sinta punya dan juga
dari saksi.

SINTA

Oke.

Ida melihat ke arah Andi.

ANDI

Oh, giliran saya? Setelah
itu, kami akan menanyakan
apa kira-kira kebutuhan
Sinta saat ini agar kita
bisa efektif mendampingi,
memberikan perlindungan dan
membantu proses pemulihan
Sinta.

SINTA

Kebutuhan seperti apa mas
Andi?

ANDI

Misalnya, apa Sinta
sedang mendapat tekanan
dan perlu perlindungan?
Apa Sinta butuh konseling?

SINTA

Baik.

IBU ANISA

Di tahap akhir, kami akan
memberikan informasi yang
bisa membantu Sinta.
Misalnya apa kira-kira
resiko yang akan Sinta
hadapi karena melaporkan
kasus ini, dan bagaimana
kita bisa bekerjasama
untuk meminimalkan resiko
itu bersama. Sudah jelas,
Sinta?

SINTA

Ya, Bu. Jelas. Terima
kasih.

IDA

Kalau kami sudah
menyelesaikan tahap
penyelidikan, kami akan
kirimkan laporan kepada
Rektor, dengan
rekomendasi, termasuk
tindakan atau sanksi
terhadap pelaku.

IBU ANISA

Terima kasih, Ida. Apakah Sinta sudah siap menceritakan kronologi kejadian dengan Pak Arie sekarang?

Sinta melihat Abi. Abi mengganggu. Sinta mengganggu.

IBU ANISA (cont'd)

Baik, kita mulai.

EXT. KORIDOR KAMPUS - SIANG 12

Arie duduk di bangku. Sekelompok siswi jalan di depan Ariedan menyapa Arie. Arie menyapa mereka dengan ramah. Pada saat mereka sudah lewat, Arie melihat belakang mereka.

INT. KAMAR KOST SINTA - MALAM 13

Sinta memasang kaca kembali di dinding. Dia melihat diri sebentar. Dia sedih, tapi mengganggu, memberanikan diri.

INT. KANTOR SATGAS - SIANG 14

Ibu Anisa duduk di mejanya, mengetik di laptop. Ada tumpukan catatan di atas meja. Di layar laptopnya terlihat laporan Satgas. Ibu Anisa mengetik judul "Rekomendasi". Dia mengetik lagi.

INT. KANTOR REKTOR - SIANG 15

Rektor dan Arie duduk bersama di meja Rektor. Ibu Anisa, Idadan Andi duduk di seberang mereka.

REKTOR

Terima kasih tim Satgas sudah datang untuk mewakili saudari Sinta Jacintadalam kasusnya dengan Pak Arie.

IBU ANISA

Terima kasih Pak Rektor.
Kami menghargai waktu
bapak, dan semoga ada
hasil positif hari ini.

REKTOR

Amin Bu. Saya sudah
membaca kesimpulan dan
rekomendasi Satgas.
Sekali lagi, rekomendasi,
untuk saya pertimbangkan.

IBU ANISA

Betul Pak. Dan tindak
lanjuti.

REKTOR

Keputusan saya begini.
Walau pun testimoni dari
saudari Sinta cukup kuat,
saya merasa tidak ada
bukti yang memadai bahwa
saudara Arie sudah
menyerang saudari Sinta.
Jadi, dengan berat hati,
rekomendasi untuk memecat
saudara Arie saya tolak.

IDA

Ini tidak benar Pak!

IBU ANISA

Ida... Biar saya bicara.
Pak Rektor, dalam laporan
ada kesaksian sangat kuat
dari Sinta dan Abi,
pendampingnya.

REKTOR

Ya, toh cuma perkataan mereka. Tidak ada bukti fisik, kan?

IBU ANISA

Testimoni mereka sangat meyakinkan. Mereka kami wawancarai terpisah. Seluruh detail kesaksian mereka sama persis.

REKTOR

Ya, kan itu bisa janji...

IBU ANISA

Sinta juga memperlihatkan banyak gejala trauma. Semuanya sudah tertulis di laporan.

REKTOR

Gini lo. Pak Ari dosen terbaik, dan menurut saya dia itu nggak mungkin berbuat begitu kepada siswi. Keputusan saya sudah jelas. Pak Arie tidak akan dipecat.

IBU ANISA

Tunggu Pak...

REKTOR

Nama baik kampus tidak akan tercemar oleh tuduhan tak terverifikasi ini.

IBU ANISA

Buktinya kuat sekali...

REKTOR

Dan Sinta harus minta maaf kepada PakArie. Ini sudah final.

ANDI

Sinta jelas tidak perlu minta maaf Pak Rektor! Pak Arie yang harus minta maaf kepada Sinta!

IBU ANISA

Pak Rektor, apakah Bapak sudah membaca testimoni saksi anonim diAppendix 1?

REKTOR

Di mana itu?

Rektor mulai membolak-balik halaman, mencari bagian kesaksian saksi anonim.

IBU ANISA

Di halaman terakhir Appendix satu.Halaman 17 Pak.

Pak Rektor mencari halamannya.

REKTOR

Oke. Sudah ketemu. Sepertinya kelewat tadi

IBU ANISA

Kesaksian ini kami terima langsung setelah kami membuat pengumuman untuk mengajak saksi bicara kepada Satgas.

ARIE

Sebentar... Siapa ini? Siapa yang memfitnah saya?

IBU ANISA

Bukan memfitnah Pak Arie. Dan identitas saksi kami rahasiakan, sesuai dengan peraturan Satgas.

ARIE

Ini nggak adil!

IBU ANISA

Kami harus melindungi semua saksi PakArie. Tapi kami menjamin kesaksiannya sudah terverifikasi dengan sangat teliti.

REKTOR

Oke, lanjut.

IBU ANISA

Sehari setelah kami mengumumkan permintaan untuk saksi, seseorang menghubungi kami.

INT. KANTOR SATGAS - SIANG - FLASHBACK 1

16

Pintu buka. FAISAL (35) masuk.

FAISAL

Apa ini betul kantor
Satgas antikekerasan
seksual?

IBU ANISA

Ya, betul. Ada yang bisa
kami bantu?

FAISAL

Saya punya informasi
tentang Arie Santoso.
Tapi, saya tidak mau kalau
dia tahu kalau saya yang
cerita.

Ibu Anisa mengangguk.

IBU ANISA

Silakan masuk.

INT. KANTOR REKTOR - SIANG

17

IBU ANISA

Kami menerima
kesaksiannya. Persis
seperti di Appendix 1
Pak.

REKTOR

Sebentar, saya baca dulu.

Kita melihat Pak Rektor membaca. Kita melihat bagian
laporanyang dia baca.

FADE TO:

INT. KANTOR SATGAS - SIANG - FLASHBACK 1 18

Ibu Anisa, Ida dan Andi duduk, siap untuk mendengar kesaksian Faisal.

FAISAL

Saya dan Arie ketemuan di kafe. Duahari setelah tanggal kejadian yang disebutkan di papan pengumuman Satgas.

INT. KORIDOR DI LUAR KANTOR SATGAS - SIANG 19

Di papan pengumuman Satgas, terlihat selembor pengumuman, "Dicari: Saksi kejadian kekerasan seksual di kampus pada tanggal 23 Oktober."

INT. KANTOR SATGAS - SIANG 20

Ibu Anisa menyimak dan mengangguk.

FAISAL

Waktu itu, Arie lagi bete sama sesuatu. Saya tanya sama dia...

INT. CAFE - MALAM - FLASHBACK 2 21

Kita melihat Arie duduk di cafe dari sudut pandang Faisal. Dia kelihatan tegang. Arie melihat langsung ke kita.

FAISAL (OFF SCREEN)

Ri, bete amat lu hari ini?

ARIE (BICARA KE KAMERA)

Biasa. Urusan cewek...
Udah lah males
ngomongin...

INT. KANTOR SATGAS - SIANG - FLASHBACK 1

22

FAISAL

Saya penasaran. Saya pikir dia punya pacar baru, mungkin perempuan yang udah nikah... Saya tanya terus.

INT. CAFE - MALAM - FLASHBACK 2

23

Kita melihat Arie dari sudut pandang Faisal.

FAISAL (SUARA SAJA)

Cerita dong, bro... Nggak asih nih. Kalau lu nggak cerita gue cabut ajaah.

Faisal ketawa. Arie ketawa dan menggelengkan kepala. Kita melihat sudut pandang berubah, seolah-olah Faisal sudah berdiri dan menjauhi Arie.

ARIE

Bro, sini, sini, sini.

Sudut pandang kita berubah, seolah-olah Faisal sudah duduk lagi. Arie mendekati kita, seolah-olah mendekai Faisal.

ARIE (cont'd)

Gini... tapi lu nggak boleh cerita kesiapa-siapa ya, Sal? Sumpah.

FAISAL

Oke. Sumpah. Cerita.

INT. KANTOR SATGAS - SIANG - FLASHBACK 1

24

Semua orang melihat Faisal.

FAISAL

Dia bilang dia marah,
karena waktudia berusaha
mencium Sinta di
kantornya, Sinta panik.

INT. KANTOR REKTOR - SIANG

25

Semua orang melihat Rektor membaca laporan. Rektor kelihatan semakin terganggu dengan isi laporan. Dia melihat Arie sebentar, kemudian lanjut membaca.

INT. KAFE - MALAM - FLASHBACK 2

26

Kita melihat Arie lagi dari POV Faisal. Arie bicara langsung ke kamera.

ARIE

Gue cuma mau nyium. Dia
nggak mau. Gue coba lagi.
Biasanya kalo cewek
bilang "nggak" sebetulnya
mau, kan?

Arie ketawa.

FAISAL

Nggak lah Ri. Nggak ya
artinya nggak.

ARIE

Biasanya juga siswi-siswi
mau ama gue. Cuma nawarin
dapet nilai tinggi, gue
dapet lebih dari cium Sal.

FAISAL

Terus, akhirnya?

ARIE

Terus dia lari ke kamar
mandi! Kayakgue kriminal
aja - bayangin! Gue ancam
lah dia biar tutup mulut.

INT. KANTOR REKTOR - SIANG

27

Kita melihat CU kata terakhir Arie di laporan Rektor.
Rektor selesai membaca kesaksian saksi anonim. Dia
melihat Arie.

REKTOR

Arie... Arie! Kok bisa?!

Semua orang melihat Arie. Arie melihat ke bawah.

BLACKOUT

CAPTION

5 hari kemudian.

INT. KANTOR REKTOR - SIANG

28

Pintu buka. Sinta dan Ibu Anisa masuk. Rektor melihat
Sintadengan ramah.

SINTA

Bapak panggil saya?

REKTOR

Silakan Sinta. Bu Anisa.
Masuk,masuk!

Sinta masuk dan menutupi pintu.

REKTOR (cont'd)

Silakan duduk.

Sinta dan Ibu Anisa duduk.

REKTOR (cont'd)

Saya mau memberi info terbaru tentang kasus Anda. Kami sudah memecat Pak Arie. Dia tidak mungkin melakukan kekerasan lagi kepada orang lain di kampus ini.

SINTA

Terima kasih informasinya, Pak.

Jeda. Rektor melihat Sinta. Dia mengangguk. Sinta berdiri untuk pergi.

REKTOR

Ee... Sinta, sebentar. Sinta duduk lagi.

REKTOR (cont'd)

Saya banyak berpikir tentang kasus kamu. Saya tahu perlu keberanian luar biasa untuk melaporkan kejadian seperti ini. Saya menyesal tidak lebih menghargai dan mendukung kamu dari awal.

SINTA

Terima kasih Pak.

REKTOR

Seharusnya saya memahami cara terbaik menjaga nama baik kampus adalah

mempercayai dan membantu
korban. Sayapaham sekarang.
Saya minta maaf. Rektor pun
kadang-kadang harus
belajar.

Mereka saling melihat. Senyum.

SINTA

Terima kasih Pak Rektor.
Terima kasih juga sudah
menghadirkan Satgas ini di
kampus.

Sinta berdiri untuk pergi dan berjalan menuju pintu.

REKTOR

Sinta?

Sinta berhenti dan berpaling menghadapi Rektor.

SINTA

Ya Pak?

REKTOR

Saya baca ide Anda untuk
skripsi. Menurut saya bagus.

SINTA

Oh ya Pak? Pemikiran
Kartini sangat menarik bagi
saya. Saya sudah mulairiset
dan mengumpulkan data-data,
tapi belum mulai menulis...

REKTOR

Kamu benar tentang Kartini.
Penggambaran Kartini di
media terlalu "pasrah".

Kartini yang sebenarnya tidak mudah pasrah dan menyerah. Dia berani mengkritik apa saja yang tidak adil bagi perempuan dan berjuang demi keadilan.

Sinta mengangguk.

REKTOR (cont'd)

Seperti kamu.

Sinta senyum lebar. Rektor senyum lebar. Ibu Anisa melihat mereka dan senyum.

FADE OUT



GLOSARIUM

- Close Up* : Pengambilan gambar dimana objek dan kamera jaraknya sangat dekat bertujuan untuk menangkap raut detail dari aktor.
- Eye Level* : Teknik dengan posisi yang sejajar dengan objek , gambar yang dihasilkan akan menunjukkan tanggapan pandangan mata orang yang berdiri sejajar dengan objek.
- Fill Light* : Cahaya pengisi di bagian yang berlawanan dari key light.
- Full Shot* : Pengambilan gambar objek secara penuh dari kepala sampai kaki.
- Follow* : Gerakan kamera mengikuti objek yang bergerak.
- Group shot* : Pengambilan gambar yang dilakukan oleh penata kamera dengan fokus objek terdiri lima orang bahkan sampai jumlah puluhan orang.
- Handheld* : Teknik menggunakan kedua tangan sebagai bantuan dalam mengoperasikan kamera.
- High Angle* : Pengambilan objek dengan sudut yang lebih tinggi objek tersebut.
- Insert Shot* : Pengambilan gambar untuk fokuskan perhatian penonton pada detail dalam sebuah adegan, biasanya melibatkan sudut pandang karakter dengan penggunaan *close up* atau *extreme close up* untuk menonjolkan detail-detail kecilnya.
- Key Light* : Sumber cahaya utama yang terkuat yang mana cahayanya dominan dalam setting.
- Kekerasan Seksual** : Tindakan yang melibatkan penggunaan paksaan, tekanan, atau ancaman untuk memaksa seseorang terlibat dalam tindakan seksual yang tidak diinginkan atau melawan kehendak mereka.

<i>Long Shot</i>	: Jenis pengambilan gambar jauh dengan memperlihatkan seluruh tubuh aktor, orang-orang disekitarnya dan wilayah-wilayah tempat aktor berada.
<i>Low Key</i>	: Teknik pencahayaan yang didominasi oleh bayangan dengan sedikit cahaya.
<i>Medium Shot</i>	: Proses pengambilan gambar memperlihatkan tubuh manusia mulai dari pinggul hingga atas kepala.
<i>Medium Close Up</i>	: Proses pengambilan menunjukkan wajah manusia dengan ukuran shot sebatas dada hingga kepala.
<i>Mise En Scene</i>	: Segala hal yang terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film.
<i>Natural Light</i>	: Penggunaan sumber cahaya alami, seperti matahari, bulan, atau cahaya alami yang masuk melalui jendela atau sumber alami lainnya, untuk menerangi suatu ruangan atau adegan.
<i>Over Shoulder Shot</i>	: Pengambilan gambar di mana kamera berada di belakang bahu salah satu aktor.
<i>Pan Left</i>	: Pergerakan kamera menoleh kekiri
<i>Point Of View</i>	: Kamera ditempatkan seolah-olah melihat dunia melalui mata karakter, sehingga penonton dapat merasakan menjadi karakter itu sendiri
PTSD	: <i>Post traumatic stress disorder</i> atau PTSD, sindrom kecemasan, labilitas otonomij dan mengalami kilas balik dari pengalaman yang mat pedih setelah stress fisik maupun emosi yang melampaui batas ketahanan orang biasa.
<i>Scene (adegan)</i>	: Keseluruhan cerita dalam frame dalam satu segmen yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, motif, atau karakter
<i>Shot</i>	: Proses perekaman gambar dalam satu pengambilan gambar sejak kamera diaktifkan hingga kamera dimatikan.

Timecode : Kata lain adalah durasi, yakni bertujuan untuk menunjukkan durasi dalam cerita yang berjalan pada sebuah shot dalam konteks naratifnya.

Two Shot : Menampilkan dua orang dalam satu frame yang digunakan untuk membangun hubungan antara subjek satu dengan lainnya, dan dapat saling berinteraksi.

